

## Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa SMA N 1 Solok Selatan terhadap Penggunaan Media Sosial secara Bijak

Aldi Fradana <sup>1\*</sup>, Miftahul Hasanah <sup>2</sup>, Widya Febriani <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Padang, E-mail:

[aldifradana64@gmail.com](mailto:aldifradana64@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Padang, E-mail:

[mhanasah45@gmail.com](mailto:mhanasah45@gmail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Padang, E-mail:

[widya@pnp.ac.id](mailto:widya@pnp.ac.id)

\*Aldi Fradana Email: [aldifradana64@gmail.com](mailto:aldifradana64@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 5/12/2025

Revised: 18/12/2025

Published: 29/12/2025

**Keywords:**

digital literacy;  
social media;  
high school students;  
community service;

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan Masyarakat di Indonesia, terutama pada generasi muda. Salah satu dampak yang muncul yaitu penggunaan media sosial yang sangat luar biasa di kalangan siswa. Kurangnya pemahaman terhadap etika dan tanggung jawab digital sering menjadi penyebab penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA N 1 Solok Selatan dalam menggunakan media sosial secara bijak melalui kegiatan sosialisasi literasi digital. Kegiatan ini dilakukan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar atau bahkan bisa dikatakan seluruh siswa sudah memiliki media social. Maka dari itu penting adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai pentingnya etika digital, keamanan data pribadi, serta dampak negatif dari penyalahgunaan media sosial. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab.

**Abstract:** The development of science and technology has had a significant impact on the lives of Indonesians, especially the younger generation. One such impact is the extraordinary use of social media among students. A lack of understanding of digital ethics and responsibility often leads to uncontrolled social media use. This community service activity aims to raise awareness among students of SMA N 1 Solok Selatan in using social media wisely through digital literacy socialization activities. This activity was carried out with a total of 50 participants. The results of the activity showed that most, if not all, students already have social media. Therefore, it is important to increase student knowledge about the importance of digital ethics, personal data security, and the negative impacts of social media misuse. In general, this activity has a positive impact on changing student behavior in using social media more responsibly.

### I. Pendahuluan

Pada era digital saat ini kita dapat dengan mudah mengakses segala macam informasi, kapan dan dimana saja. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara

manusia berinteraksi, termasuk di kalangan pelajar. Media sosial pada saat sekarang ini menjadi bagian tak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja. Namun, penggunaan media sosial tanpa literasi digital yang baik hanya akan menimbulkan berbagai macam permasalahan, seperti penyalahgunaan media social, penyebaran hoaks, cyberbullying, pelanggaran privasi, serta kecanduan digital (Nasrullah, 2021). Siswa SMA, sebagai generasi yang lahir dan berkembang di tengah perkembangan teknologi, memerlukan bantuan pengetahuan dan kesadaran dalam menggunakan media sosial secara bijak. Literasi digital memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang penggunaan media sosial secara bijak. (Siti Pitrianti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba3, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 1 Solok Selatan, banyak siswa yang menggunakan media sosial tanpa memperhatikan etika digital dan keamanan data pribadi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan sosialisasi mengenai literasi digital agar siswa dapat memahami cara bermedia sosial yang sehat, produktif, dan bertanggung jawab.

## II. Metode

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode pelaksanaan meliputi:

### 1. Persiapan Kegiatan

Dalam tahap persiapan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru BK terkait kebutuhan siswa terkait penggunaan media sosial serta penyusunan materi terkait penggunaan media sosial, membuat soal pretest dan posttest. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan pihak sekolah yaitu wakil kepala sekolah dan guru BK mengenai penggunaan media sosial siswa di SMA N 1 Solok Selatan.

### 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini meliputi pemaparan materi, diskusi terbuka, dan simulasi kasus nyata. Pemaparan materi dilakukan dengan cara interaktif dengan menggunakan slide di Powerpoint serta menggunakan beberapa video pendek mengenai penggunaan media sosial dan etika digital.

Diskusi terbuka mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan media sosial. Memberikan simulasi kasus nyata tentang penyebaran hoaks dan privasi digital. Sebagai salah satu simulasi tentang bagaimana penyebaran hoaks itu bisa terjadi.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini evaluasi dilakukan dengan memberikan kusioner sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Analisis ini dilakukan untuk mrngukur persentase peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial secara bijak.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Diskusi



Gambar 3. Tanya Jawab

### III. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil kuisioner, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep literasi digital sebesar **75%** dibandingkan sebelum kegiatan. Peningkatan pemahaman ini terlihat setelah dilaksanakan kegiatan posttest yang mana dapat diketahui pemahaman siswa lebih baik dari sebelum diadakan pemaparan materi dan diskusi. Hal itu dapat diketahui dengan nilai posttest yang lebih tinggi dari pretest.

Sebagian besar siswa mulai memahami pentingnya menjaga privasi digital, menggunakan kata sandi yang kuat, serta menyaring informasi sebelum membagikannya. Guru dan pihak sekolah juga memberikan respon positif dan berkomitmen untuk melanjutkan program literasi digital melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak terhadap perubahan sikap siswa. Setelah kegiatan, siswa menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial dan lebih aktif melaporkan konten negatif kepada guru.

### IV. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi literasi digital yang diselenggarakan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman baru mengenai etika digital, keamanan data, dan tanggung jawab bermedia sosial.

Kegiatan pengabdian semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru dan orang tua agar budaya literasi digital dapat tumbuh secara menyeluruh di lingkungan sekolah.

### V. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMA Negeri 1 Solok Selatan atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Partisipasi aktif, fasilitas yang diberikan, serta sambutan hangat dari seluruh jajaran sekolah mulai dari pimpinan, guru, hingga para siswa telah memberikan kontribusi besar sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan bermakna.

Semoga kerja sama baik ini terus terjalin di masa mendatang dan membawa manfaat bagi pengembangan pendidikan serta peningkatan kualitas masyarakat di Solok Selatan. Terima kasih atas dedikasi, kolaborasi, dan semangat kebersamaannya.

### Daftar Pustaka

- Nasrullah, R. (2021). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama Media.
- Nugroho, A., & Fitriani, D. (2022). Penguatan Literasi Digital melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- Hahn, K. (2021). Social Digitalisation. In *Social Digitalisation*. [Https://doi.org/10.1007/978-3-030-79867-3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-79867-3)
- Kominfo RI. (2022). *Panduan Literasi Digital Nasional*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif* (Fitratun Annisya (ed.)).
- Syamsuddin, M. (2023). Literasi Digital Berbasis Nilai Islam di Madrasah: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 11(1), 25–33.
- UNESCO. (2021). *Digital Literacy in Education: Policy and Practice*. Paris: UNESCO Publishing.
- Siti Pitrianti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba3, Y. S. P. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Digital Literacy in Rural Society. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(September), 43–49. <https://situs.upnjatim.ac.id/index.php/situs/article/view/655>
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. Perspektif, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurmansyah, G., Rodliyah, N., & Hapsari, R. A. (2019). *Pengantar Antropologi, Sebuah Ikhtiar Mengenai Antropologi*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Munir. (2021). Analisis Penerapan Literasi Digital di Madrasah Aliyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(2), 112–121.